



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR, LIKUIDITAS, PROFIBILITAS  
DAN SOLVIBILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING  
CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
PERIODE 2018-2022**

**Hansel Filbert<sup>1</sup>, Kevin<sup>2</sup>, Yois Nelsari Malau<sup>3</sup>, Niarita Bukit<sup>4</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>, universitas sisingamaraja XII Tapanuli<sup>4</sup>  
*yoisnelsarimalau@gmail.com*

**Abstract**

*This study aims to find out the impact of Auditor Quality, Liquidity, Profitability, and Solvency on Audit Opinion Going Concerns in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Period 2018-2022. The research will be carried out by the food and beverage companies that are listed on the Indonesian stock exchange through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This approach uses a quantitative approach, which is a method based on positivism that is used to study the population of a particular sample. The population to be used in this research is the number of consumer companies that are listed on the Indonesian stock exchange from the year 2018 until the year 2022. The number of people in this research is a total of 18 companies. The results of this study show that there is no partially significant influence between the Quality of Auditors on the Opinion of the Audit Going Concern. There is no Partially Significant Effect between the Liquidity on the Opportunity to Audit.*

**Keywords:** *Kualitas Auditor, Likuiditas, Profibilitas, Solvabilitas, Opini Audit Going Concern*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dari bulan April 2022 sampai dengan Januari 2023. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode berbasis positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan consumers good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan sebanyak 30 sampel penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap *Opini Audit Going Concern*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Secara serempak Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*.

**Kata Kunci:** *Kualitas Auditor, Likuiditas, Profibilitas, Solvabilitas, Opini Audit Going Concern*



## **PENDAHULUAN**

Adanya pertimbangan para investor dalam berinvestasi dengan melihat laporan keuangan, menandakan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis bagi perusahaan untuk memperoleh penanaman modal dari investor. Melihat semakin ketatnya persaingan, laporan keuangan perusahaan harus dapat dipercaya agar investor tertarik menanamkan modalnya. Perusahaan membutuhkan jasa seorang akuntan professional khususnya auditor yang bertugas memeriksa selanjutnya memberikan opini atas hasil penilaian terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar penggunanya agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan kondisi perusahaan kepada pihak lain.

Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menginvestasikan dana ke perusahaan. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Dengan laporan keuangan yang benar maka investor dapat berinvestasi ke perusahaan dengan benar. Auditor bertanggungjawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit. Auditor tidak bisa lagi hanya menerima padangan bahwa segala sesuatunya baik. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Oleh karena itu, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi laporan keuangan yang baik bagi investor.

Opini audit *going concern* ini akan menjadi informasi yang bermanfaat bagi *shareholder* dan *stakeholder* yang membutuhkan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya melalui opini auditor. Opini audit *going concern* sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam menetapkan keputusan investasi. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Dengan opini yang diterbitkan tersebut, investor dapat menilai keadaan suatu perusahaan yang mana sangat bermanfaat sebelum melakukan keputusan investasi.

Auditor bertanggung jawab dalam menyediakan informasi yang berkualitas sebagai landasan pengambilan keputusan dari para pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini auditor bertanggung jawab dalam memberikan opini audit berdasarkan kelangsungan hidup suatu perusahaan. apabila klien mengalami masalah *going concern* maka auditor yang memiliki kualitas audit yang baik akan cenderung mengeluarkan opini *going concern-nya*. (Minerva, dkk 2021).

Likuiditas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*, dimana likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode waktu tertentu, perusahaan yang kuat secara finansial adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu singkat karena perusahaan tersebut likuid. Selain itu, terdapat faktor umur perusahaan yang menunjukkan eksistensi dan kemampuan perusahaan dalam bersaing. Diasumsikan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri akan memiliki lebih banyak pengalaman dan pesaing, sehingga memiliki peluang untuk mendapatkan pandangan *going concern* (Pradika dan Ananda, 2023).

Profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya pada suatu periode tertentu (Darmalaksana, 2022).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *Going concern* disebut juga continuity hal ini menganggap bahwa perusahaan akan terus melaksanakan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan yang sedang berlangsung. Perusahaan dianggap tidak akan berhenti, ditutup atau dilikuidasi dimasa yang akan datang. Perusahaan dianggap akan hidup dan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Untuk sampai pada kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *going concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen. (Pasaribu, 2022)

Fenomena masalah dalam penelitian diketahui dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tujuan mengerek harga saham perseroan. Dari hasil audit investigasi yang digelar diketahui nilai overstatement kepada enam perusahaan tersebut mencapai Rp. 4 Triliun. Overstatement juga dilakukan pada akun penjualan senilai Rp. 662 Miliar dan EBITDA entitas Tiga Pilar pada divisi makanan senilai Rp. 329 Miliar. Selain itu, diduga ada pula aliran dana mencapai Rp. 1,78 Triliun kepada pihak yang terafiliasi tanpa adanya pengungkapan yang memadai. Overstatement adalah kecenderungan entitas melebih-lebihkan asset yang dimiliki perusahaan, hal ini dilakukan agar asset yang dimiliki di cap bagus di mata masyarakat.

Fenomena lainnya diketahui dari emiten industri makanan dan minuman PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatatkan laba bersih Rp. 259,41 Miliar pada tahun 2020, terkoreksi 37,76% dibandingkan akhir tahun 2019 yang tercatat Rp. 416,85 Miliar. Alhasil, laba per saham dasar turun

menjadi Rp. 35,2, dari akhir tahun 2019 tercatat Rp. 55,49. penurunan laba, seiring penurunan penjualan bersih yang turun 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun. Penjualan pada tahun 2020 terdiri atas penjualan makanan dalam kemasan sebanyak Rp. 6,65 Triliun, penjualan minuman sebesar Rp. 1,05 Triliun, serta penjualan lain-lain senilai Rp. 186,07 Miliar. Selain itu, ada penyusutan 8,8% atas penjualan kepada pihak ketiga di dalam negeri menjadi Rp. 7,25 Triliun. Hal yang sama juga berlaku penjualan tujuan luar negeri turun 14,8% menjadi Rp. 333,4 Miliar.

#### **Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Pradesa (2022), Kualitas audit yang baik mampu mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik. Kualitas ini tidak lepas dari campur tangan auditor yang dituntut memiliki sikap independen dan memiliki kemampuan yang baik. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh para stakeholder. Auditor juga dapat mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan untuk menilai rencana manajemen kedepan terkait upaya mengurangi dampak dari ancaman kelangsungan usaha, apabila perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan jumlah aset yang cukup besar dipercaya dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil.

Saragih, dkk (2022) berjudul Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas Auditor terhadap opini audit paragraph going concern pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern Paragraph. Sedangkan secara simultan dengan Uji Omnibus Model Koefisien diketahui Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern Paragraph

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Riyanto (2019) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Likuiditas juga bisa dipakai untuk menunjukan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan. Christian dan Wardana (2021) Likuiditas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka operasional perusahaan akan terganggu dan hal ini dapat menyebabkan auditor ragu atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor, dalam hal ini, dipandang sebagai pihak independen yang bertugas untuk menilai kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipakai oleh prinsipal untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Auditor dalam memberikan opini audit going concern tidak

hanya melihat likuiditas perusahaan, akan tetapi lebih cenderung melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Lie, Christian, dkk. (2016) berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). Hasilnya adalah solvabilitas dan rencana manajemen berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Anggraini, dkk (2022) Suatu perusahaan harus ada dalam keadaan yang menguntungkan, untuk Manajer dituntut untuk dapat membangun kerangka kerja yang responsif terhadap berbagai masalah yang dihadapi, yaitu perubahan lingkungan. Dalam berbagai situasi ketidakpastian lingkungan usaha, manajer harus dapat berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat selalu mencari solusi agar menghasilkan laba bagi perusahaan. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern yang mengindikasikan keraguan auditor akan keberlangsungan usaha suatu entitas.

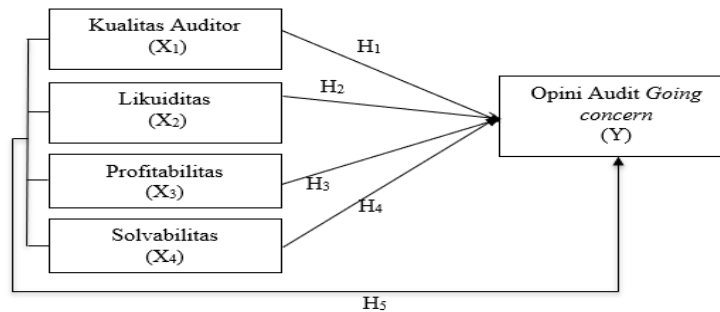
Vernansha, dkk. (2022) berjudul Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dimana Hasil penelitiannya ialah Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern (GCAR). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern (GCAR). Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern (GCAR). Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern (GCAR). Kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini audit going concern (GCAR).

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasan dan Mahfadi (2022), Apabila sebuah perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang tinggi pula. Hal ini akan meningkatkan resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam hal pembayaran hutang dan bunga. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan cenderung mengalami kesulitan keuangan dan bisa mengakibatkan perusahaan berhenti beroperasi. Hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan keraguan dari auditor atas kemampuan going concern perusahaan. Harahap (2022) Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Solvabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau mengungkapkan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar

Anggraini, dkk (2021) berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern dimana hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap opini audit going concern, sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Hasil temuan penelitian dapat berimplikasi bagi manajer perusahaan, auditor, investor, serta kreditur dalam mengambil keputusan dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang terancam mendapatkan opini audit going concern sehingga dapat menetapkan kebijakan yang tepat untuk kondisi tersebut



**Gambar: 1 Kerangka Koneptual**

#### **Hipotesis Penelitian**

1. Kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2018-2022.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2018-2022.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2018-2022.
4. Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2018-2022.
5. Kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2018-2022.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dimana sektor yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deduktif. Menurut Sujarweni (2014:12), penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada,

kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono (2017:7) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kapasitas beserta keunikan Khusus yang ditentukan oleh penyelidik untuk dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan ialah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022 sebanyak 18 perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs web.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan jurnal penelitian yang dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:138) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2022.	18
2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang <i>delisting</i> selama tahun 2018-2022.	(3)
3	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak konsisten dalam menerbitkan <i>annual report</i> dan laporan keuangan selama tahun 2018-2022.	(9)
<b>Jumlah sampel penelitian tahun 2018-2022</b>		<b>6</b>
<b>Tahun pengamatan</b>		<b>5</b>
<b>Total sampel dalam penelitian 6x5 tahun</b>		<b>30</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut Jaya (2018:101), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga mendekati 1. Dengan demikian, perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2018:141), Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka nilai koefisien determinasi pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Menurut Ghozali(2013:98), uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh akibat dari satu variabel independen secara individual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Regresi Berganda**

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel (x) Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh signifikan dengan variabel *Opini Audit Going Concern*. (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 21.0.

**Tabel 2 Uji Simultan (f)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.160	4	.540	2.593	.061 <sup>b</sup>
	Residual	5.207	25	.208		
	Total	7.367	29			

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas

**Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS versi 21.0, 2023**

### **Uji Hipotesis**

Dilihat pada tabel 2 signifikan diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat dtentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig) dengan ketentuan apabila nilai Sig < 0.05. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar

0.061 dimana nilai Sig < dari signifikan (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria atau H1 diterima, H0 ditolak.

### Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan apabila nilai t hitung > t tabel, maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Output Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.665	.489		1.360	.186
Kualitas Auditor	.516	.215	.521	2.400	.024
Likuiditas	.093	.114	.251	.810	.426
Profitabilitas	-2.302	1.946	-.280	-1.183	.248
Solvabilitas	-1.071	.737	-.471	-1.454	.158

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

**Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS versi 21.0, 2023**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kualitas Auditor ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2.400) >  $t_{tabel}$  (2.042) dengan tingkat signifikan 0,024 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap *Opini Audit Going Concern*. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Likuiditas ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0.810) <  $t_{tabel}$  (2.042) dengan tingkat signifikan 0,426 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (1,183) <  $t_{tabel}$  (2.042) dengan tingkat signifikan 0,248 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Solvabilitas ( $X_4$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (1,454) <  $t_{tabel}$  (2.042) dengan tingkat signifikan 0,158 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat.

**Tabel 2 Hasil Output Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.180	.456

- a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas
- b. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

**Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS versi 21.0, 2023**

Tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Kualitas Auditor ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ), Solvabilitas ( $X_4$ ) menjelaskan pengaruhnya terhadap *Opini Audit Going Concern* ( $Y$ ) sebesar 18%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap *Opini Audit Going Concern*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Secara serempak Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Hendrata. (2018). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Hermawanto. (2019). Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang, Cetakan Pertama. Jakarta:PT Grasindo.
- Juliana. (2017). Dasar – dasar Akuntansi. Jilid Dua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novasari. (2013). Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurmala (2019). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri (2017). Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni (2014). Metode Instant Kuasai Akuntansi Dasar. Cetakan Pertama. Jakarta: Langit Publisher.
- Untari et al. (2020). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.